ANALISIS IMPLEMENTASI TAX PLANNING SEBAGAI USAHA UNTUK MEMINIMALISASI BEBAN PAJAK PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO)

Skripsi Oleh:

MARISKA VILLENTINI
NIM 01053130023

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2008

S
657.460 7
Vil
d
c-070277
2008

ANALISIS IMPLEMENTASI TAX PLANNING SEBAGAI USAHA UNTUK MEMINIMALISASI BEBAN PAJAK PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO)

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT
PERPUSTAKAAN

- 18159
- 18604

Skripsi Oleh:

MARISKA VILLENTINI
NIM 01053130023

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: MARISKA VILLENTINI
NIM	: 01053130023
JURUSAN	: AKUNTANSI
MATA KULIAH	: PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI	:ANALISIS IMPLEMENTASI TAX PLANNING SEBAGAI USAHA UNTUK MEMINIMALISASI BEBAN PAJAK PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO)

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN	DOSEN PEMBIMBING
Tanggal :12 Februari 2009	Ketua : _____ Drs. Burhanuddin, M. Acc, Ak NIP 131801649
Tanggal :12 Februari 2009	Anggota : _____ Dewi Rina Komarawati, SE,M.M,Ak NIP 132093577

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	: MARISKA VILLENTINI
NIM	: 01053130023
JURUSAN	: AKUNTANSI
MATA KULIAH	: PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI	:ANALISIS IMPLEMENTASI TAX PLANNING SEBAGAI USAHA UNTUK MEMINIMALISASI BEBAN PAJAK PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO)

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 9 Februari 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 9 Februari 2009

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Drs.Burhanuddin,M.Acc,Ak	Dewi Rina Komarawati,SE,M.M,Ak	Yulia Saftiana,SE,M.Si,Ak
NIP 131801649	NIP 132093577	NIP132000091

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Burhanuddin, M, Acc, Ak
NIP 131801649

MOTTO :

Iringi Tiap Langkah Dalam Hidup Dengan Doa, Ikhtiar, dan Tawakal.

PERSEMBAHAN :

- Allah SWT
- Papa dan Mama
- Adikku, Monica
- Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengangkat judul **Analisis Implementasi Tax Planning Sebagai Usaha Untuk Meminimalisasi Beban Pajak Pada PT. Semen Baturaja (Persero).** Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Studi Pustaka, Bab III Gambaran Umum Perusahaan, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan, yaitu berupa data yang diperoleh dari Departemen Keuangan dan Departemen SDM dan Umum PT. Semen Baturaja (Persero).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2007 kinerja perusahaan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari laba bersih perusahaan baik sebelum dan sesudah pajak. Sedangkan pada tahun 2005 dan 2006 kinerja perusahaan mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari rugi bersih perusahaan baik sebelum dan sesudah pajak. Penurunan kinerja keuangan pada tahun 2005 dan 2006 disebabkan oleh kenaikan beban bunga dan beban pajak perusahaan, sehingga perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2005 dan 2006.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi perusahaan dan bahan masukan akademisi bagi penelitian perpajakan di masa mendatang.

Penulis

Mariska Villentini

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Implementasi Tax Planning Sebagai Usaha Untuk Meminimalisasi Beban Pajak Pada PT. Semen Baturaja (Persero)."** Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin, M. Acc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus Ketua Pembimbing Skripsi.
4. Drs. Tertiarto Wahyudi, MAFIS Ak, Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dewi Rina Komarawati, SE, M.M, Ak, Anggota Pembimbing Skripsi
6. Drs. H. Harun Delamat, M.Si, Ak, Dosen Pembimbing Akademik.
7. Ahmad Subeki, SE,M.M, Ak, yang telah memberikan masukan judul skripsi bagi penulis.
8. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
9. Pimpinan dan staf karyawan PT. Semen Baturaja (Persero).
10. Heru Rusdiansyah, SE, Ak, Kepala Biro Anggaran PT. Semen Baturaja (Persero).
11. Yurnalis, SE, Kepala Biro Perbendaharaan, Pajak, dan Asuransi PT. Semen Baturaja (Persero).
12. Kedua Orang tuaku tercinta dan Adikku tersayang yang telah mengajarkan arti hidup.
13. Andika yang telah memberikan segala bentuk dukungan.

14. Segenap keluarga besarku yang memberikan dukungan padaku.
15. Pipit, Tiwi, Yasmin, Wahyu, Deka, Christin, dan Novi, sahabat-sahabatku.
16. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
17. Teman-teman seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Semoga Allah S.W.T membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua. Amin.

Penulis

Mariska Villentini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL viii

BAB I. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Perumusan Masalah 7
1.3. Tujuan Penelitian 7
1.4. Manfaat Penelitian 7
1.5. Metode Penelitian 8
1.5.1. Rancangan Penelitian 8
1.5.2. Data dan Sumber Data 9
1.5.3. Metode Pengumpulan Data 9
1.5.4. Metode Analisis Data 10
1.6. Sistematika Pembahasan 11

BAB II. STUDI PUSTAKA
2.1. Definisi Pajak 13
2.2. Tinjauan Umum Pajak Penghasilan 14
2.3. Objek Pajak Penghasilan dan Bukan Objek Pajak Penghasilan 18
2.4. Biaya Yang Dapat Mengurangi (Deductible) dan Biaya Yang Tidak Dapat Mengurangi (Non-Deductible) Penghasilan Bruto Perusahaan 23

PERPUSTAKAAN
090277
25 FEB 2009

2.5. Jenis-Jenis Tarif Pajak..... 27
2.6. Tarif Pajak Penghasilan Berdasarkan
UU No. 17 Tahun 2000 Pasal 17..... 27
2.7. Penyusutan dan Amortisasi.....28
2.7.1. Definisi Penyusutan dan Amortisasi..... 28
2.7.2. Karakteristik Aktiva Yang Dapat Disusutkan..... 29
2.7.3. Metode Penyusutan..... 30
2.7.4. Penyusutan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan..... 31
2.7.5. Penyusutan Berdasarkan Peraturan Perpajakan.....31
2.8. Laporan Keuangan Komersial dan Laporan Keuangan Fiskal..... 33
2.9. Rekonsiliasi Fiskal.....35
2.10. Perencanaan Pajak (Tax Planning)..... 37
2.10.1. Definisi Tax Planning..... 37
2.10.2. Tahapan Tax Planning..... 39
2.10.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku
Wajib Pajak Untuk Meminimumkan Pajak Yang Terutang..... 40
2.10.4. Tax Planning Pajak Penghasilan (PPh) Badan..... 41
2.10.5. Laba Komersial vs Laba Kena Pajak.....43
2.10.6. Tax planning Dalam Rangka Mengefisienkan PPh Badan.....45
2.10.6.1. Pemilihan Alternatif Dasar Pembukuan
Dan Tata Cara Pembukuan..... 45
2.10.6.2. Pengelolaan Transaksi Yang Berkaitan Dengan
Pemberian Kesejahteraan Kepada Karyawan..... 46
2.10.6.3. Pemilihan Metode Penyusutan Aktiva Tetap
Dan Amortisasi Aktiva Tidak Berwujud..... 48
2.10.6.4. Optimalisasi Pengkreditan Pajak Yang Telah Dibayar 48
2.10.6.5. Pengajuan Surat Keterangan Bebas PPh Pasal 22
Dan Pasal 23..... 49
2.10.7. Tax Planning Pajak Penghasilan Atas Transaksi Tertentu..... 50
2.10.71. Tax Planning Pajak Penghasilan SPT PPh Badan
Dengan SPT PPh pasal 21/23/26 Dan PPN..... 50

2.10.7.2. Transaksi Dengan Pihak-Pihak ang Mempunyai Hubungan Istimewa 51
2.10.7.3. Pencadangan Atau Penghapusan Piutang Tak Tertagih 52
2.10.7.4. Transaksi Finance / Capital Leasing 54

BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN
3.1. Gambaran Umum Perusahaan 56
3.1.1. Latar Belakang Proyek PT. Semen Baturaja (Persero) 56
3.1.2. Pendirian Pabrik PT. Semen Baturaja (Persero) 56
3.1.3. Status Perusahaan 58
3.1.4. Perkembangan PT. Semen Baturaja (Persero) 59
3.1.5. Lokasi Pabrik 59
3.1.6. Bahan Baku Dan Bahan Penolong Semen 61
3.1.7. Pengendalian Mutu 62
3.1.8. Proses Pembuatan semen Portland di PT. Semen Baturaja (Persero) 62
3.2. Visi Misi dan Budaya Perusahaan 65
3.2.1. Visi Perusahaan 65
3.2.2. Misi Perusahaan 65
3.2.3. Budaya Perusahaan 66
3.3. Struktur Organisasi dan Uraian Pembagian Tugas Pada PT. Semen Baturaja (Persero) 66
3.4. Bentuk Tugas dan Wewenang Kepala Departemen Keuangan 72
3.5. Bentuk Tugas dan Wewenang Kepala Biro Perbendaharaan Pajak dan Asuransi 75
3.6. Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) 81

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN
4.1. Tax Planning Yang Diterapkan Perusahaan 88
4.2. Tax Planning Dalam Rangka Mengefisienkan PPh Badan 88

4.2.1. Pemilihan Alternatif Dasar Pembukuan Dan Tata Cara Pembukuan 88
4.2.2. Pengelolaan Transaksi Yang Berkaitan Dengan Pemberian Kesejahteraan Kepada Karyawan 91
4.2.3. Pemilihan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Amortisasi Aktiva Tidak Berwujud 97
4.2.4. Optimalisasi Pengkreditan Pajak Yang Telah Dibayar 106
4.2.5. Pengajuan Surat Keterangan Bebas PPh Pasal 22 Dan Pasal 23 ... 110
4.3. Tax Planning Atas Transaksi Tertentu 110
4.3.1. Tax Planning Pajak Penghasilan SPT PPh Badan Dengan SPT PPh Pasal 21/23/26 dan PPN 110
4.3.2. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa 113
4.3.3. Pencadangan Atau Penghapusan Piutang Tak Tertagih 114
4.3.4. Transaksi Finance / Capital Leasing 116

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
5.1. Kesimpulan 135
5.2. Saran 138

DAFTAR PUSTAKA 139

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tarif Pajak Penghasilan..... 28
Tabel 2.2. Masa Manfaat dan Tarif Penyusutan Harta Berwujud..... 33
Tabel 2.3. Masa Manfaat dan Tarif Amortisasi Harta Tak Berwujud..... 33
Tabel 2.4. Laporan Keuangan Komersial vs Laporan Keuangan Fiskal..... 36
Tabel 3.1. Pembangunan Fisik Pabrik PT. Semen Baturaja (Persero).....62
Tabel 3.2. Uraian Tugas Jabatan Kepala Departemen Keuangan
PT. Semen Baturaja (Persero).....74
Tabel 3.3. Uraian Tugas Jabatan Kepala Biro Perbendaharaan
Pajak dan Asuransi PT. Semen Baturaja (Persero).....79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Blok Diagram Pembuatan Semen Portland..... 68
Gambar 3.2. Struktur Organisasi PT. Semen Baturaja (Persero)..... 75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan suatu proses yang berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan serta bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik secara material maupun spiritual. Namun, untuk melaksanakan pembangunan nasional di suatu negara memerlukan sumber dana yang sangat besar. Sumber dana tersebut berasal dari penerimaan negara dan pinjaman luar negeri.

Sumber-sumber penerimaan negara dapat dikelompokkan menjadi penerimaan dari berbagai sektor, seperti pajak, kekayaan alam, bea dan cukai, retribusi, iuran, sumbangan, laba dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan sumber-sumber lain (Suandy, 2005: 2).

Penerimaan negara dari sektor pajak merupakan sumber dana yang potensial karena pajak merupakan penerimaan negara yang permanen. Artinya pemerintah secara tetap memperoleh penerimaan pajak sepanjang pemungutannya masih dilaksanakan secara terus-menerus serta masih terdapat objek pajak dan subjek pajak yang menjadi sasaran.

Di lain pihak, pajak menjadi beban yang akan mengurangi pendapatan perusahaan. Selain itu, pajak akan mengurangi laba bersih perusahaan, sehingga keputusan bisnis suatu perusahaan akan dipengaruhi oleh pajak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Jadi, bukan rahasia umum lagi, jika ada usaha yang dilakukan oleh wajib pajak, baik pribadi maupun badan untuk mengatur jumlah pajak yang harus dibayar, bahkan mencari strategi untuk mengurangi beban pajak.

Dari sudut pandang eksistensi dan operasi usaha, perusahaan dianggap tidak akan dilikuidasi di masa yang akan datang. Perusahaan dianggap akan beroperasi untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Hal ini dikenal dengan istilah *Going Concern.* Dengan demikian, perusahaan mengharapkan laba yang sebesar-besarnya karena laba merupakan tujuan akhir dari perusahaan. Laba yang dimaksud yaitu penghasilan bersih setelah pajak (*after tax earnings).* Sedangkan membayar pajak merupakan salah satu kewajiban setiap orang atau badan usaha sebagai warga negara yang baik sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan yakni membayar pajak seminimal mungkin atau penghindaran diri dari pengeluaran uang untuk keperluan pembayaran pajak. Sebenarnya bukan menghindar atau mengelak, karena mengelak membayar pajak merupakan cermin dari keengganan untuk ikut menyukseskan pembangunan nasional, melainkan lebih ke arah mengatur bagaimana pajak yang disetor tidak melebihi jumlah yang seharusnya.

Hampir sebagian besar wajib pajak menganggap pajak itu sebagai beban. Berdasarkan alasan inilah, maka wajib pajak baik orang pribadi maupun badan mempunyai keinginan untuk meminimalisasi beban pajak dengan melakukan usaha-usaha untuk mengatur jumlah pajak yang harus dibayar. Hal ini dikenal dengan istilah *Tax Planning* atau perencanaan pajak, baik secara legal *(tax avoidance)* maupun ilegal *(tax evasion)* (Rohatgi, 2002:342).

Untuk mengakomodasi kebutuhan perusahaan akan informasi pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, maka pihak manajemen perusahaan dapat menggunakan salah satu cara dalam perpajakan yaitu Perencanaan Pajak atau dikenal dengan istilah *Tax Planning*.

Tax Planning adalah suatu proses mengintegrasikan ketentuan-ketentuan perpajakan dalam membuat keputusan organisasi perusahaan untuk mengefisienkan dan mengefektifkan beban pajak yang harus ditanggung perusahaan (Lembaga Manajemen Formasi, 2008). Tujuan *Tax Planning* secara khusus ditujukan untuk memenuhi hal berikut, antara lain menghilangkan atau menghapus pajak sama sekali, menghilangkan atau menghapus pajak dalam tahun berjalan, menunda pengakuan penghasilan, menghindari pengenaan pajak ganda, menghindari bentuk penghasilan yang bersifat rutin atau teratur dan membentuk, dan memperbanyak, atau mempercepat pengurangan pajak.

Manfaat *Tax Planning* yaitu menjadikan perusahaan berorientasi pada laba, serta dapat merencanakan pemenuhan kewajiban perpajakan secara lengkap, benar dan tepat waktu, sehingga dapat menghindari inefisiensi sumber daya. Selain itu, dapat mengatur aliran kas karena *Tax Planning* yang matang dapat mengestimasi keperluan kas untuk pajak dan menentukan saat pembayaran sehingga perusahaan dapat membuat anggaran kas secara lebih akurat.

Pada mulanya, pajak belum merupakan suatu pungutan, tetapi hanya merupakan pemberian sukarela oleh rakyat kepada raja dalam memelihara kepentingan negara, menyediakan jalan umum, membayar gaji pegawai dan lain sebagainya. Setelah terbentuknya negara-negara nasional dan tercapainya

pemisahan antara rumah tangga negara dan rumah tangga pribadi raja pada akhir abad pertengahan, pajak mendapat tempat yang lebih mantap diantara berbagai pendapatan negara. Dengan bertambah luasnya tugas negara, otomatis biaya pun bertambah besar. Sehubungan dengan itu, maka pembayaran pajak yang sifatnya sukarela berubah menjadi yang ditetapkan secara sepihak oleh negara dalam bentuk undang-undang dan dapat dipaksakan (Suandy, 2005: 2).

> "Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan." (Adriani, dikutip dalam Suandy, 2005)

> "Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi), yang langsung dapat ditunjukkan dan yang dapat digunakan untuk membayar pengeluaran umum." (Sumitro, dikutip dalam Suandy, 2005)

Umumnya, ciri-ciri yang melekat pada pengertian pajak adalah dipungut berdasarkan undang-undang serta aturan pelaksanaannya. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individu oleh pemerintah. Pajak dipungut oleh negara baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran pemerintah, bila penerimaannya terdapat surplus, surplus digunakan untuk membiayai investasi publik (Suandy, 2005: 11)

Salah satunya adalah pajak penghasilan. Pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap penghasilan, dapat dikenakan berulang-ulang dan berkala dalam jangka waktu tertentu baik masa pajak maupun tahun pajak. Pajak

penghasilan termasuk pajak langsung, maksudnya pajak yang bebannya harus ditanggung sendiri oleh wajib pajak yang bersangkutan dan tidak dapat dialihkan kepada pihak lain. UU No.17 Tahun 2000 mengatur tentang pengenaan pajak penghasilan terhadap subjek pajak berkenaan dengan penghasilan yang diterima dalam tahun pajak. Yang dimaksud dengan tahun pajak dalam UU ini adalah tahun takwim. Sedangkan subjek pajak yang yang menerima penghasilan disebut wajib pajak. Subjek pajak menurut UU No.17 Tahun 2000 adalah orang pribadi, warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan (menggantikan yang berhak), badan, dan bentuk usaha tetap (BUT). Subjek pajak terdiri dari subjek pajak dalam negeri dan luar negeri (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007), objek pajak menurut UU No.17 Tahun 2000 pasal 4, yaitu :

> "Penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperolehWajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk penggantian atau imbalan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima seperti gaji, upah tunjangan honorarium, komisi, bonus, hadia dari undian, laba usaha, keuntungan karena penjualan dan pengalihan harta, bunga (*premium dan diskonto*), *deviden, royalti, dan lain sebagainya.*"

PSAK No. 46 berlaku untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan serta bagaimana mempertanggungjawabkan konsekuensi pajak pada periode berjalan dan periode mendatang dari transaksi yang dicatat sebagai aktiva maupun kewajiban di neraca dan transaksi periode berjalan yang diakui di laporan keuangan.

Perusahaan dapat menghitung pajak tangguhan *(Deffered Tax)* atas *Future Tax Effect* dengan menggunakan pendekatan neraca. Selain itu, PSAK No. 46 berlaku untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan serta bagaimana mempertanggungjawabkan konsekuensi pajak pada periode berjalan dan periode mendatang dari transaksi yang dicatat sebagai beban maupun pendapatan di laporan laba rugi dan transaksi periode berjalan yang diakui di laporan keuangan. Perusahaan dapat menghitung pajak tangguhan *(Deffered Tax)* atas *Future Tax Effect* dengan menggunakan pendekatan laba rugi.

PT. Semen Baturaja (Persero) adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri semen. PT. Semen Baturaja (Persero) menghasilkan dua macam produk, antara lain terak *(clinker)* dan semen. PT.Semen Baturaja (Persero) memiliki tiga cabang, yaitu Baturaja, Palembang, dan Panjang, Lampung. PT. Semen Baturaja (Persero) berkedudukan di Jln. Abikusno Cokro Suyoso Kertapati Palembang Telp. (0711) 511261.

Oleh karena itu, menilik pada manfaat yang dapat dipetik dari *Tax Planning*, maka pada kesempatan ini, penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang penerapan *Tax Planning* dalam perusahaan, khususnya pada usaha yang bergerak di bidang industri semen. Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :

"ANALISIS IMPLEMENTASI TAX PLANNING SEBAGAI USAHA UNTUK MEMINIMALISASI BEBAN PAJAK PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO)"

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan perpajakan PT. Semen Baturaja (Persero) telah direncanakan dengan baik?
2. Bagaimana penerapan perencanaan pajak pada PT. Semen Baturaja (Persero) khususnya PPh Badan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian adalah:

1. Mengevaluasi apakah perusahaan telah menerapkan kebijakan perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
2. Mengidentifikasi dan mengevaluasi penerapan perencanaan pajak pada PT. Semen Baturaja (Persero) khususnya PPh Badan

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Penulis

- Menambah wawasan, pengalaman, pengetahuan, dan informasi mengenai *Tax Planning* yang baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan.
- Sebagai studi kasus yang berkaitan dengan manajemen pajak dan menambah pengetahuan mengenai penelitian serta penyusunan penulisan hasil penelitian.

- Sebagai pelatihan untuk dapat menerapkan teori yang telah dipelajari.

2. Perusahaan

- Sebagai informasi dan masukan bagi perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan fiskal dengan menggunakan pendekatan *Tax Planning*.

3. Pihak Lain

- Sebagai referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Rancangan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas, maka rancangan penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif.

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini baik dari individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002:26). Selain itu, tipe penelitian ini berkaitan dengan teori, opini, kejadian atau prosedur yang ada pada individu, kelompok, atau organisasi tertentu. Hal ini menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan melakukan analisis data dan menghasilkan keterangan berupa hasil (angka) yang dapat mendukung penelitian ini.

Selain itu juga, penelitian ini juga bersifat penelitian arsip, yaitu penelitian terhadap fakta tertulis (dokumen) atau berupa arsip data, misalnya dokumen, arsip, dan catatan asli yang diperoleh dari organisasi atau berasal dari data

eksternal, misalnya publikasi data yang diperoleh melalui orang lain (Indriantoro dan Supomo, 2002:30).

Tujuannya untuk menjawab pertanyaan dari permasalahan yang berkaitan dengan subjek yang diteliti, yaitu PT. Semen Baturaja (Persero) yang beralamat di Jln. Abikusno Cokro Suyoso Kertapati Palembang Telp. (0711) 511261.

1.5.2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data ini umumnya terdiri dari bukti dan catatan atau laporan historis mengenai sejarah, struktur organisasi, visi misi perusahaan, laporan keuangan komersial tahun 2005, 2006, dan 2007, jenis-jenis aktiva, daftar aktiva tetap, dan daftar penyusutan aktiva tetap perusahaan.

Data sekunder ini bersumber dari data intern perusahaan, yaitu berupa data yang diperoleh dari departemen keuangan bagian akuntansi, pajak, dan anggaran PT. Semen Baturaja (Persero) dan departemen SDM dan umum PT. Semen Baturaja (Persero).

1.5.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu teknik pengumpulan dan analisis data berupa opini, sikap, pengalaman, karakteristik, dan tanya-jawab dari subjek yang diteliti (responden) baik individu maupun kelompok (Indriantoro dan Supomo, 2002:152), dalam hal

ini karyawan departemen keuangan bagian akuntansi, pajak, dan anggaran PT. Semen Baturaja (Persero) dan karyawan departemen SDM dan umum PT. Semen Baturaja (Persero). Hal ini bertujuan agar menjelaskan sebab-akibat dan mengungkapkan ide-ide dari subjek yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang terdapat dalam metode survei sekaligus penulis gunakan untuk memperoleh data adalah sebagai berikut :

- Wawancara dengan narasumber yang bersangkutan.

  Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara data dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui tatap muka atau melalui telepon (Indriantoro dan Supomo, 2002:153).

1.5.4. Metode Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini baik dari individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002:26).

Selain itu, tipe penelitian ini berkaitan dengan teori, opini, kejadian atau prosedur yang ada pada individu, kelompok, atau organisasi tertentu. Hal ini menekankan pada pengujian teori dengan melakukan analisis data dan menghasilkan keterangan berupa hasil (angka) yang dapat mendukung penelitian ini.

Penilitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data laporan keuangan komersial PT. Semen Baturaja (Persero) tahun 2005, 2006, dan 2007 yang dapat mempengaruhi perhitungan pajak penghasilan terutang dan laba perusahaan sebelum dan sesudah dikenakan pajak melalui variabel-variabel penelitian berdasarkan UU Nomor 17 Tahun 2000 tentang pajak penghasilan pasal (6) yang berisi biaya yang dapat mengurangi penghasilan bruto perusahaan *(deductible expense)*, pasal (9) yang berisi biaya yang tidak dapat mengurangi penghasilan bruto perusahaan *(non-deductible expense)*, dan pasal (11) yang berisi metode penyusutan atas harta berwujud dan persediaan. Selanjutnya data ini diuraikan dan dianalisis sehingga menghasilkan keterangan berupa hasil (angka) yang dapat memberikan kesimpulan dan saran bagi perusahaan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran jelas mengenai permasalahan yang dibahas dan pemecahannya, maka penulis membagi penulisan penelitian ini menjadi lima bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, rancangan penelitian, data dan sumber data, variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika dan pembahasan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori yang digunakan untuk membahas dan mengevaluasi masalah dalam penelitian ini, seperti ruang lingkup perpajakan, konsep perpajakan, Undang-Undang, tinjauan umum tentang pajak penghasilan, batasan-batasan tertentu mengenai pajak penghasilan dan beban perusahaan, serta pengelompokan berdasarkan pendekatan *Tax Planning*, mekanisme dan tahap-tahap dalam *Tax Planning*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang kondisi umum PT. Semen Baturaja (Persero) sebagai objek yang diteliti, meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, bidang usaha, kondisi ekonomi perusahaan secara umum, dan perlakuan perpajakan yang diterapkan dalam perusahaan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberi penjelasan mengenai analisis data yang berkaitan dengan objek dan permasalahan yang akan diteliti beserta data yang berhubungan dengan perhitungan pajak penghasilan terutang perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis akan menarik kesimpulan dari penelitian ini. Selain itu, penulis juga memberikan saran-saran sebagai masukan bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta : Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet A & B Terpadu.* Jakarta : IAI.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Undang-Undang Pajak Terapan Brevet A & B Terpadu.* Jakarta : IAI.

Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Yogyakarta : BPFE.

Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 1, No.1, Mei 1999 : 43 – 53.

Lembaga Manajemen Formasi. 2008. *Tax Planning.* Jakarta.

Mangonting, Yenni. 1999. *Tax Planning : Sebuah Pengantar Sebagai Alternatif Meminimalkan Pajak.* Diambil tanggal 7 Maret 2008 dari http:/www.puslit-petra.ac.id/journals/accounting/43.

Putra. 2008. *Ekualisasi Pajak (PPh dan PPN).* Diambil pada tanggal 17 Januari 2008 dari http://www.google.co.id//

Suandy, Erly. 2005. *Hukum Pajak.* Jakarta : Salemba Empat.

Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. 2008. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.* Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijya.

Usahawan No. 06 TH XXXIV JUNI 2005.